

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII di SMP Negeri 1 Katapang. Berdasarkan analisis angket yang disebarakan kepada siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Angket yang disebarakan tersebut berisi pernyataan-pernyataan tertutup yang meminta pendapat siswa terkait penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*. Hasil yang diperoleh dari angket tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa menjawab setiap pernyataan yang terdapat pada angket pada kategori “Sangat Setuju” dan “Setuju”. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa merasa senang belajar melakukan langkah-langkah model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube*.

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata menulis teks berita siswa dari prates ke pascates. Nilai rata-rata prates siswa sebelum penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen sebesar 62 terdapat pada kategori “Kurang”. Nilai tertinggi pada prates kelas eksperimen sebesar 91 terdapat pada kategori “Baik sekali” sedangkan nilai terendah sebesar 31 terdapat pada kategori “Kurang”. Sementara itu, nilai rata-rata pascates siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen meningkat menjadi sebesar 78 terdapat pada kategori “Cukup”. Nilai tertinggi pada pascates kelas eksperimen mencapai sebesar 96

terdapat pada kategori “Baik sekali” sedangkan nilai terendah sebesar 60 terdapat pada kategori “Kurang”. Hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen dari prates ke pascates sebesar tujuhbelas poin.

- 2) Terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran terlangsung di kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata menulis teks berita siswa dari prates ke pascates. Nilai rata-rata prates siswa sebelum penerapan metode pembelajaran terlangsung di kelas kontrol sebesar 62 terdapat pada kategori “Kurang”. Nilai tertinggi pada prates kelas kontrol sebesar 88 terdapat pada kategori “Baik” sedangkan nilai terendah sebesar 39 terdapat pada kategori “Kurang”. Sementara itu, nilai rata-rata pascates siswa setelah penerapan metode pembelajaran terlangsung di kelas kontrol meningkat menjadi sebesar 73 terdapat pada kategori “Cukup”. Nilai tertinggi pada prates kelas eksperimen mencapai sebesar 96 terdapat pada kategori “Baik sekali” sedangkan nilai terendah sebesar 52 terdapat pada kategori “Kurang”. Hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen dari prates ke pascates sebesar sebelas poin.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* di kelas eksperimen dengan kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang menerapkan metode terlangsung di kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari perbandingan nilai rata-rata pascates antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen sebesar 78 terdapat pada kategori “Cukup” sedangkan nilai rata-rata pasca tes di kelas kontrol sebesar 73 terdapat pada kategori “Cukup”. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut didukung dengan hasil penghitungan data statistik, diperoleh hasil signifikansi  $<0,001$ , yakni hasil tersebut kurang dari 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan

menulis berita siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dengan kemampuan menulis berita siswa kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran terlangsung. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ( $H_a$ ) dapat diterima dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 1 Katapang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan tersebut, pada penelitian ini terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi guru, penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dapat dijadikan sebagai alternatif metode dan media yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dapat menjadi solusi atas permasalahan siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan pada saat menulis. Selain itu, media *Youtube* dapat menjadi penunjang pembelajaran karena berbasis teknologi dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat diakses secara langsung dan mudah melalui gawai yang dimiliki siswa.
2. Bagi siswa, model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dapat membantu mencapai kompetensi dasar menulis teks berita dan meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Penerapan model pembelajaran dan media ini dapat membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa. Melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* Siswa dapat dengan mudah memahami teks berita, siswa lebih mudah mengembangkan ide atau gagasan yang dimilikinya menjadi suatu tulisan, dan memberi dampak yang positif. Selain itu, dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dan media *Youtube* proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian mendatang dengan adanya pengembangan atau kebaruan yang dapat menyempurnakan penelitian.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran ini dapat menjadi suatu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk penelitian di masa mendatang sebagai berikut.

1. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dapat digunakan pada materi pembelajaran lain selain menulis teks berita.
2. Penerapan media *Youtube* dapat dilakukan sebagai media pembelajaran pada materi atau mata pelajaran lain sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
3. Menguji pengaruh dari model *Problem Based Learning (PBL)* atau media *Youtube* terhadap variabel lainnya.
4. Membandingkan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan model pembelajaran lainnya.
5. Memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi siswa saat pelaksanaan penelitian agar keberhasilan hasil penelitian semakin tinggi.